

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Unggas merupakan salah satu komoditas ternak yang sudah banyak dikembangkan oleh masyarakat Indonesia. Perkembangan peternakan dengan komoditi unggas sudah sangat pesat baik dari peternakan kecil-sedang sampai pada peternakan yang sudah besar. Pertimbangan kualitas dan produktivitas ternak membuat perusahaan-perusahaan peternakan akan tetap bersaing di pasar untuk memperoleh keuntungan maksimal dan mempertahankan usaha ternaknya. Meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pangan protein hewani meningkatkan permintaan daging ayam dipasaran. Masyarakat Indonesia umumnya juga lebih menyukai daging ayam lokal dibandingkan dengan ayam pedaging sehingga ayam lokal sangat berpotensi dan membuka peluang usaha guna meningkatkan taraf hidup bagi peternak. Beberapa ayam lokal yang dikembangkan tersebut adalah Ayam Kedu, Ayam Pelung, dan Ayam Nunukan (Suprijatna, 2005).

Salah satu keanekaragaman ayam lokal khas Indonesia adalah Ayam Kedu, ayam yang berasal dari Karesidenan Kedu ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai usaha peternakan ayam lokal. Berkurangnya jumlah populasi Ayam Kedu yang ada sekarang, mendorong Dinas Peternakan terkait berusaha menjaga dan melestarikan ayam ini dengan program pemurnian yang akan digunakan untuk pengembangbiakan Ayam Kedu. Program pemurnian

bertujuan menemukan galur murninya sehingga Ayam Kedu dapat terhindar dari ancaman kepunahan. Dalam usaha pemurnian Ayam Kedu tersebut selain dari karakter pembeda kualitatif, diperlukan juga peubah karakter kuantitatif dengan identifikasi seperti morfologi ukuran tubuh.

Pengukuran morfometrik sebagai sifat kuantitatif perlu dilakukan dikarenakan ukuran tubuh suatu individu merupakan indikator yang baik dan memiliki nilai kolerasi yang cukup erat dengan parameter bobot hidup (Suparyanto dkk., 2004). Pengukuran morfometrik juga dapat membantu proses seleksi dan perkawinan silang ternak antar bangsa maupun jenis (Kurnianto dkk., 2013). Pentingnya penelitian ini dilakukan karena masih kurangnya pengetahuan mengenai sifat kualitatif dan sifat kuantitatif terutama pada Ayam Kedu yang nantinya dapat digunakan sebagai informasi dasar guna pengembangan unggas lokal selanjutnya. Hasil yang diperoleh nantinya dapat digunakan sebagai salah satu cara atau kriteria seleksi dalam pertimbangan kebijakan pemuliaan/pemurnian Ayam Kedu. Karakteristik dari ukuran–ukuran tubuh kelompok ayam tertentu dapat menentukan individu – individu yang tidak sesuai dengan kelompok aktualnya (Sartika, 2013). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik pada Ayam Kedu Jengger Merah dan Ayam Kedu Jengger Hitam baik dari sifat kualitatif maupun sifat kuantitatifnya. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan gambaran informasi fenotipik mengenai Ayam Kedu Jengger Hitam dan Jengger Merah serta memberikan pengetahuan yang diperlukan dalam upaya pelestarian plasma nuftah.